

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan pada bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada pada Bab I. Maka, dapat diketahui simpulan dari skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan pembelajaran *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ* di MAN 1 Bandung dilatar belakangi oleh adanya tujuan Madrasah, yang secara keseluruhan menginginkan tercapainya pembelajaran yang berkualitas. Adapun tujuan khusus dari *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ* itu sendiri adalah untuk mengembangkan potensi penalaran siswa terhadap ayat-ayat *al-Qur`ān* dan *al-Ḥadīṣ*, juga pemahamannya terhadap isi dari ayat-ayat tersebut, serta membangun mental dan karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung di dalam *al-Qur`ān* dan *al-Ḥadīṣ* agar tidak terjerumus ke dalam lubang kemaksiatan atau dosa yang dapat membawa dirinya kepada hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam.
1. Perencanaan pembelajaran *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ* di MAN 1 Bandung telah dilaksanakan dengan baik. Perencanaan pembelajaran *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ* diawali dengan mengkaji kurikulum *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ* yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, yang selanjutnya dituangkan ke dalam program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pembelajaran (RPP). Di dalam program tahunan dan semester terdapat pembagian waktu pemberian materi kepada siswa untuk satu tahun pelajaran dan tiap semesternya. Silabus memuat tentang penjabaran dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, indikator atau pencapaian yang harus dicapai siswa setelah selesai pembelajaran, jenis evaluasi atau penilaian, waktu jam pelajaran, serta sumber yang dijadikan sebagai rujukan. Sedangkan di dalam RPP memuat tentang proses pembelajaran setiap satu kali pertemuan atau tatap muka. Di dalamnya diuraikan dengan lebih jelas lagi kegiatan apa saja yang akan dilakukan, yaitu

penggunaan model dan metode pembelajaran, materi yang akan diberikan kepada siswa, dan evaluasi atau penilaian yang akan dilakukan.

2. Substansi materi *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ* yang ada di MAN 1 Bandung sudah sesuai dengan judul-judul pokok materi pembelajaran kelas X dan XI. Judul-judul pokok pembelajaran *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ* di MAN 1 Bandung pun sesuai dengan judul pokok yang telah ditetapkan dalam kurikulum tingkat Madrasah Aliyah, sehingga siswa tidak merasa kesulitan untuk menerima materi-materi tersebut.
3. Pelaksanaan pembelajaran *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ* di MAN 1 Bandung terlaksana dengan baik, baik itu secara formal maupun tidak. Dengan sumber daya guru yang berkompeten, menjadikan pembelajaran *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ* berjalan dengan lancar. Dan evaluasi pembelajaran *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ* yang dilakukan oleh guru bersama siswa selalu dilakukan di setiap akhir pertemuan, dengan cara guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang bersangkutan, selain itu pun guru memberikan tindak lanjut berupa pengisian soal-soal di dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ* serta hafalan ayat-ayat *al-Qur`ān* dan *al-Ḥadīṣ* yang telah diberikan oleh guru.

B. Rekomendasi

Untuk memperbaiki model pembelajaran *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ* yang telah ada ini, maka ada beberapa rekomendasi yang diajukan untuk:

1. Guru

Diharapkan guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya mampu merencanakan dan memilih model serta metode pembelajaran, akan tetapi harus mampu melaksanakannya di lapangan. Selain itu, guru PAI juga diharapkan mengetahui metode pendidikan *al-Qur`ān*. Khusus untuk guru *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ*, ada beberapa ilmu pengetahuan yang mendasari mata pelajaran tersebut yang harus dikuasai agar layak menjadi seorang guru *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ* atau *Tafsīr*, seperti ilmu *Tajwīd*, *Naḥwu*, *Ṣaraf*, dan lain sebagainya.

1. Siswa

Bagi siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ*, seharusnya tidak segan untuk menanyakan berbagai persoalan yang belum dipahami, baik itu yang sesuai dengan materi pelajaran atau tidak, karena *al-Qur`ān* dan *al-Ḥadīṣ* merupakan rujukan utama dari Pendidikan Agama Islam dan juga merupakan pedoman utama dalam kehidupan sehari-hari di dunia dan bekal untuk di akhirat nanti. Siswa yang telah menerima pengetahuan dari mata pelajaran *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ* harus ada kemauan dan kesadaran diri untuk mengamalkan ilmu pengetahuannya, baik itu dengan cara memberitahukan kepada orang lain ataupun dengan melakukannya sendiri sesuai dengan kemampuan.

2. Kepala Madrasah

Sebagai Kepala Madrasah, seharusnya berinisiatif untuk mengadakan seminar atau pembekalan kepada guru-guru Agama dalam hal pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan agama Islam, atau pun mengikutsertakan guru-guru agama Islamnya untuk mengikuti kegiatan semacam tersebut di luar Madrasah, baik itu yang diadakan oleh lembaga sekolah lain atau pun yang diadakan oleh bukan lembaga sekolah. Dan khusus untuk meningkatkan kualitas guru *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ*, Kepala Madrasah membuat kriteria-kriteria khusus untuk guru yang mengajar *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ* agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembelajarannya.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengukur sejauh mana kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh guru *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ*, sehingga dapat diketahui layak tidaknya guru tersebut memberikan pelajaran *al-Qur`ān al-Ḥadīṣ*.